

# **PENGEMBANGAN MATERI AJAR PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GOOGLE CLASS ROOM DI TENGAH PENDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR**

**Nelsa Putri Ayu, Aninditya Sri Nugraheni**

*E-mail: Nelsaputriayu@gmail.com<sup>1</sup>, Aninditya@uinsuka.ac.id<sup>2</sup>*

Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh wabah covid-19 yang merambah ke berbagai negara hingga dikatakan sebagai pandemi global, pandemi ini berdampak di dunia pendidikan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar puisi melalui aplikasi *google classroom*, dalam mengembangkankan materi ajar puisi di SD bisa dilaksanakan dengan dua cara, yang *pertama* bisa dengan penciptaan dan yang kedua dengan pengalihwahanaan. Penciptaan merupakan menciptakan puisi yang dahulunya tidak ada, dan pengalihwahanaan bisa diartikan menciptakan puisi dari sesuatu yang sebelumnya telah ada. pengembangan materi puisi ini dilakukan menggunakan Aplikasi *google classrom* untuk mempermudah guru dalam meyampaikan materi ajar puisi dan mengevaluasi hasil pembelajaran selama pembelajaran daring berlangsung. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, dengan adanya kajian mengenai perkembangan ini , dapat menjadi solusi bagi guru untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran secara daring selama pandemi covid 19 ini dengan memanfaatkan *google classroom* dalam menyampaikan materi pembelajaran.

**Kata kunci : Puisi, Materi Ajar, Google Classroom**

## **PENDAHULUAN**

Pada saat sekarang ini kita talah mamsuki zaman atau era revolusi industri 4.0. ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sangat berkembang pesat dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada era milenial saat ini teknologi pendidikan memang membawa arah perubahan yang sangat baik. Dalam rangka mengikuti perkembangan era milenial dan teknologi informasi, dunia pendidikan diharapkan mampu mengikuti perkembangan tersebut, termasuk dalam hal pelaksanaan pembelajaran abad pengetahuan. pada abad 21 Sistem pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru (*teacher-centered learning*) tetapi pembelajaran

berpusat kepada siswa *student-centered learning*.) (Halimah mu'alimah, 2017).

Pemerintah telah menghibau kepada masyarakat untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah semasa pandemi covi-19 ini. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan yaitu untuk membatalkan Ujian Nasional 2020. Hal ini dilakukan pemerintah untuk dapat mengurangi pegerakan pelajar dan mahasiswa sehingga dapat mengurangi penyebaran virus corona (Christandi Dimas,2020).

Kerena penyebaran yang sangat cepat oleh virus ini, beberapa negara di dunia termasuk China menutup sekolah-sekolah dengan harapan menghentikan penyebaran virus tersebut. Pada awal Maret 2020 muncul kasus covid-19 pertama di Indonesia, hal ini menyebabkan Indonesia ikut menutup beberapa sekolah dan mengambil beberapa kebijakan antara lain social distancing. Sosial distancing dikatakan strategi paling efektif untuk mengurangi infeksi COVID-19, (Clyde W, 2020).

Teknologi digital pada era sekarang ini telah banyak diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan. Karena teknologi digital ini dijadikan media dalam menunjang proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. (Muhammad Iqbal Dkk, 2019).

Tidak menutup kemungkinan, salah satunya siswa di Sekolah Dasar. Perubahan dan kemajuan teknologi yang digunakan untuk mempermudah mengakses informasi, khususnya di bidang pendidikan (Dhany Efitasari, 2019). Oleh karena itu, untuk menanggulangi hal itu, hendaknya pendidik harus mampu melaksanakan pembelajaran yang berbasis *online* atau *daring* yang mana guru dapat memanfaatkan media pembelajaran seperti *google classroom*, seperti yang kita ketahui *google classroom* merupakan salah satu ruang belajar atau media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran yang berbasis *online* atau *daring* selama masa pandemi Covid 19 ini terutama dalam pembelajaran bahasa indonesia pada materi puisi dengan menggunakan media *google classroom* ini peserta didik nantinya diharapkan dapat mengembangkan tidak hanya koqnitif saja tetapi juga dapat mengembangkan keterampilannya terutama pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu pada materi puisi, yang mana pada *google classroomnya* nanti guru meberikan penjelasan mengenai puisi. setelah guru memberikan penjelasan tersebut guru meminta siswa membuat puisi atau

menciptakan puisi baru tetapi tetap memperhatikan kriteria puisi anak-anak yaitu tipografi, bahasa dan isi. Adapun hasil puisi yang dibuat kan oleh peserta didik tersebut diminta untuk ditampilkan secara lisan dan dibuatkan vidio lalu diunggah kedalam ruang belajar google *classroom* yang mana nantinya teman-teman yang lain bisa melihat karya karya dari temanya.

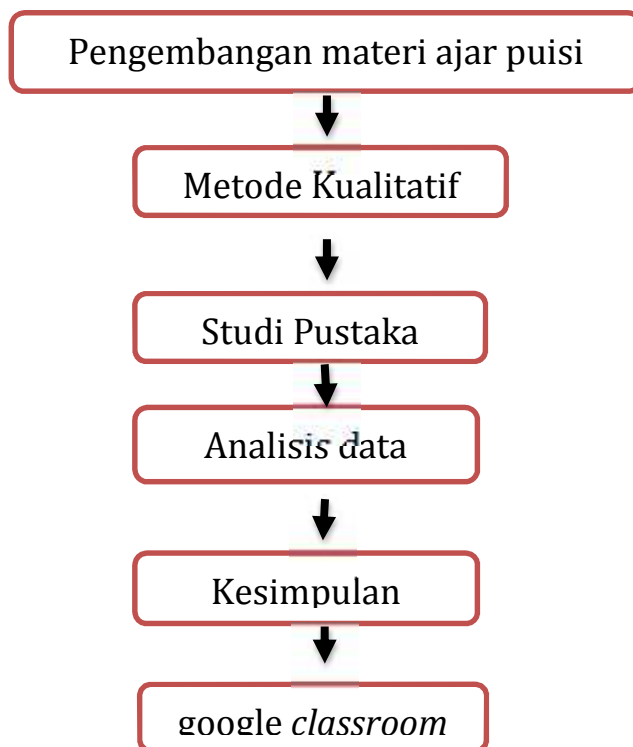
Dengan memanfaatkan media google *classroom* ini diharapkan siswa dapat mengembangkan ide idenya mengenai materi ajar puisi ini dan didalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tetap menyenangkan dan tidak membosankan dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal walaupun sedang *Work From Home (WFH)*.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh melalui prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan adalah studi pustaka. Studi kepustakaan adalah penelitian yang berdasarkan penelusuran literatur-literatur (Sugiono,2013). Data dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui penggalian dan penelusuran terhadap buku-buku maupun artikel jurnal ilmiah dan catatan lainnya yang dapat mendukung pemecahan masalah dalam penelitian ini.

## Pengembangan Materi Ajar Puisi Menggunakan Media Google Class Room di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar



**Bagan 1: Ilustrasi Bagan Metodologi Penelitian**

### PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pembelajaran yang diajarkan di SD/MI Di tengah pandemi COVID-19. Disituasi seperti saat ini pembelajaran dilakukan secara daring, oleh karena itu kreativitas guru sangat diperlukan agar peserta didik tetap semangat belajar meskipun jarak jauh.

Puisi merupakan salah satu materi ajar yang ada pada mata pelajaran bahasa indonesia (Mukh doyin, 2014). ditengah kondisi sekarang dalam memnyampai kan materi perlu memanfaatkan aplikasi atau media pembelajaran yang cocok yang tidak membosankan bagi pesera didik salah satunya yaitu menggunakan *google classroom*.

Seperti yang diketahui dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas Google atau yang sering disebut *google classroom* adalah aplikasi yang dapat membatu atau mempermudah guru dalam membuat penugasan tanpa menggunakan kertas (*paperless*) untuk peserta didik.



**Gambar: 1** tampak depan aplikasi google *classroom*

Aplikasi ini telah diperkenalkan sebagai bagian dari *Google Apps for Education* (GAFE) sejak 12 Agustus 2014. Aplikasi ini juga dapat membantu dalam mempermudah pekerjaan guru dan siswa didalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan, baik guru maupun siswa dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan menilai tugas tanpa terikat oleh batas waktu pelajaran (fransiskus dan stefani, 2019).

Dalam mengembangkan materi ajar puisi menggunakan google *classroom* Ada 2 cara Dalam pengembangan materi ajar puisi yaitu (Mukh Doyin, 2014).

#### **a. Penciptaan**

Menciptakan berarti melakukan sesuatu yang baru. melakukan sesuatu yang baru bisa dikatakan membuat atau melakukan hal yang tidak ada sebelumnya. Pengembangan materi puisi ini dengan melakukan penciptaan berarti puisi yang dahulunya tidak pernah ada lalu kita produksi menjadi ada. Lalu dimanfaatkan sebagai bahan materi ajar. Menurut Teeuw (1988) sebenarnya mustahil karya sastra itu dapat tercipta dari adanya kevakuman budaya. Pasti adanya perpenduan konvensi dan inovasi dalam penciptaan Karya sastra.

## **Pengembangan Materi Ajar Puisi Menggunakan Media Google Class Room di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar**

Termasuk Dalam penciptaan puisi pasti selalu ada konvensi dan inovasi. Didalam penciptaan puisi tentu Konvensi harus di pertahankan yaitu berupa bentuk puisi, isi puisi, dan peruntukan puisi, tetapi tetap memunculkan hal-hal baru dari ketiganya. Dengan demikian, Hal-hal baru selalu diperlihatkan dalam penciptaan puisi, karena pencarian hal-hal baru untuk diperlihatkan kepada pembacanya.

Dalam puisi anak-anak inovasinya tidak sebesar inovasi seperti puisi dewasa. Tidak adanya Eksperimen eksperimen dalam penciptaan puisi anak-anak. Inovasi tetap ada tetapi tidak melewati kesanggupan anak-anak dalam mengartikan dan menikmatinya. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pengembangan materi ajar puisi melalui penciptaan yaitu 1) memilih objek, 2) menuliskan tanggapan terhadap objek berdasarkan yang kita lihat dan mengurutkannya, 3) menata hasil yang dilihat atau dirasakan oleh indra dan memberi tanggapan terhadap objek, 4) menghasilkan judul, dan 5) menyunting.

### **b. Pengalihwanaan**

Alih wahana merupakan pemindahan atau pengubahan pemindahan disini yaitu didalam bentuk seni seperti dari puisi berpindah menjadi prosa, dari novel berpindah ke film dari cerpen berpindah menjadi drama, dan juga dan dapat mengubah dari berbagai jenis ilmu pengetahuan menjadi suatu karya. (Damono, 2003).

Di dalam pengembangan materi ajar puisi, kita bisa menggunakan penerjemahan dan pengadaptasian.

#### **1. Penerjemahan**

Penerjemahan berarti pengalih bahasa. Untuk Mengembangkan materi ajar puisi melalui penerjemahan yaitu kita bisa mencari puisi anak-anak berbahasa non-indonesia lalu di terjemahkan kedalam bahasa indonesia. Ada dua kelompok golongan Bahasa non-Indonesia, yang pertama bahasa daerah dan yang kedua bahasa asing. jadi, penerjemahan puisi berarti pengalih bahasa dari bahasa NON-Indonesia kedalam bahasa indonesia baik dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia maupun puisi dari bahasa asing kedalam bahasa indonesia (Darmono, 2003).

Menerjemahkan puisi adalah mengalihkan bahasa dan budaya asing atau daerah kedalam bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah dalam menerjemahkan puisi, yaitu (1) menentukan puisi dan puisi yang akan

diterjemah harus memenuhi syarat puisi anak-anak; (2) mengalih bahasa-budayakan puisi-tidak sekadar menerjemahkan kosakata; dan (3) membetulkan, baik berkaitan dengan tipografi, bahasa, maupun dengan isi puisi.

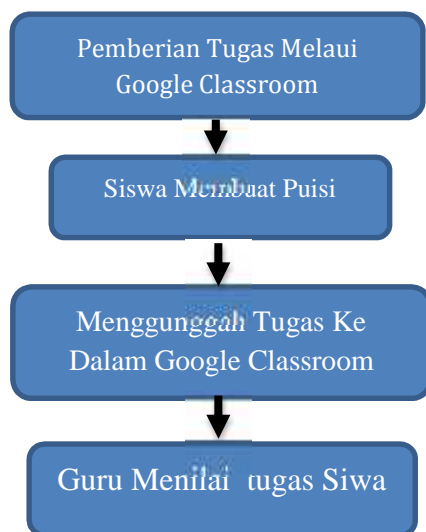
## 2. Pengadaptasian

Mengembangkan materi ajar puisi melalui pengadaptasian bearti memproduksi puisi dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Yaitu dengan mengambil baik sebagian atau pun seluruhnya yang akan dijadikan sebagai materi puisi. Kata adaptasi ini juga dapat diartikan menyesuaikan. Jadi kita Mengadaptasi puisi ini bearti kita menyesuaikan dengan kriteria puisi anak anak. Kita dapat memanfaatkan teks teks yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk melahirkan puisi anak. Seperti contoh Teks puisi orang dewasa, teks syair lagu, prosa, drama, skenario, berita, esai, dll.

Dalam pengadaptasi puisi, Ada beberapa langkah yang harus diikuti yaitu (1) memilih objek yang akan diadaptasi, (2) menyalin isi objek, (3) menentukan sudut pandang, (4) menentukan sikap, (5) memilih (sebagian) isi atau hal pokok objek, (6) memberi judul, dan (7) menyunting.

Di tengah masa pandemi COVID 19 pembelajaran dilakukan secara daring. media pembelajaran selama masa pandemi covid 19 ini sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran agar didalam proses pembelajaran tidak membosankan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai salah satu media pembelajaran itu yang bisa digunakan adalah google *classroom*.

## Pengembangan Materi Ajar Puisi Menggunakan Media Google Class Room di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar



**Bagan 2. Ilustrasi proses pengembangan materi puisi melalui media *google classroom***

Berdasarkan bagan diatas dapat kita ketahui melalui sistem daring guru dapat menyampaikan materi menggunakan vidio tutorial untuk mempermudah pemahaman peserta didik (batubara, 2020). vidio tersebut bisa di unggah kedalam *Google Classroom*, sehingga membuat peserta didik dapat belajar secara mandiri dari materi yang diunggah oleh guru dalam kelas *Google Classroom* yang telah dibuat oleh guru, Dari materi tersebut, siswa dapat mempergunakan kemampuannya dalam menyelesaikan persoalan atau tugas yang dibagikan oleh guru.

Selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa mengembangkan materi ajar puisi, yang mana peserta didik tersebut diminta untuk membuat puisi. Peserta didik dapat mengembangkan materi puisi tersebut bisa melalui menciptakan puisi baru ataupun mengadaptasi puisi yang sudah ada. Setelah peserta didik membuat puisi selanjutnya peserta didik diminta untuk membacanya puisi tersebut dan dibuatkan vidio lalu di unggah ke *google classroom* tersebut. sehingga nantinya guru bisa menilai hasil dari tugas yang diberikan dan teman teman yang lain bisa melihat hasil karya teman yang lainnya didalam *google classroom*.



Dengan adanya tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa telah mampu berpikir atau mengembangkan ide ide yang dimiliki siswa dalam menciptakan puisi untuk digunakan dalam menyelesaikan tugas bahasa Indonesia materi puisi tersebut.

Google *classroom* merupakan ruang belajar terbaik dalam perbaikan kinerja guru. Aplikasi ini sangat ideal digunakan untuk peserta didik karena telah menyediakan satu set fitur canggih. Hal ini dapat menolong kinerja guru dalam penghematan waktu, menjaga kelas tetap teratur, dan meningkatkan komunikasi antar peserta didik. Dan Aplikasi ini tersedia untuk semua orang (s Iftakhar, 2016).

## **PENUTUP**

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan materi ajar puisi selama pembelajaran daring ini bisa dilakukan melalui google *classroom* ,hal tersebut dapat dibuktikan bahwa banyak sekali guru-guru sekarang memanfaatkan aplikasi google *classroom* sebagai serambi atau ruang belajar karena dapat mempermudah dalam proses pembelajaran, untuk mengembangkan materi puisi itu sendiri siswa dapat melakukan pengembangan baik dalam pengembangan secara penciptaan atau membuat puisi baru maupun mengadaptasi puisi yang telah ada . yang mana puisi tersebut bisa diunggah kedalam google *classroom* dan siswa lainya bisa melihat hasil puisi temanya dan juga siswa dapat mengulang materi yang sudah diposting agar peserta didik lebih faham lagi.

Selain itu, google *classroom* ini juga dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan juga dalam evaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan peserta didik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Batubara Hamdan Husein, and Delila Sari Batubara. 2020. "*Penggunaan Vidio Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona*". Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah 5 (2):21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>.

Damono, Sapardi Djoko. 2012. "*Alih Wahana*". Tanpa Kota: Editum Pengembangan Materi Ajar Puisi di SD. Jurnal lingua. ISSN : 1829-9342 .

## **Pengembangan Materi Ajar Puisi Menggunakan Media Google Class Room di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar**

- Fransiskus Ivan Gunawan, Stefani Geima Sunarman. "*Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran*". Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia Isbn: 978-602-6258-07-6.
- Iqbal, Muhammad., Sri Latifah, & Irwandani. 2019. "*Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Dengan Pendekatan Stem Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring, Inovasi Pembangunan*". Jurnal Kelitangan. 7 (2). p-ISSN: 2354-5704. e-ISSN: 2622- 190X. 135-148.
- Moleong, Lexy J. 2006. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'alimah, Hikmah, & Ishafit. 2017. "*Pembelajaran Inkuiri Kolaboratif Daring Dengan Media Social Whats App Pada Kemampuan Komunikasi Terhadap Materi Kalor Bagi Peserta Didik Di Abad 21*". ISSN : 2527-6670. 200-205. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika Iii.
- Sari, Dhany Efitia. 2019. "Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenia". Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JPIS). 29(1). p-ISSN: 1412-3835. e-ISSN: 2541-4569. 9-15.
- S. Iftakhar, "*Google Classroom: What Works And How?*," Journal Of Education And Social Science, Vol. Iii, Pp. 12-18, 2016.
- Teeuw, A. 1988. "*Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*".
- Yasmin, Puti. Berita dari detik News *Asal Usul Virus Corona Berasal Dari Mana Sebenarnya*. Di publish pada hari Senin, 06 April 2020 pukul 12:25 wib. Di unduh dari laman web <https://news.detik.com/berita/d-4966701/asal-usul-viruscorona-berasal-dari-mana-sebenarnya> pada hari Senin, 25 Mei April 2020 pukul 21.20 Wib.
- Zeffry. 1998. "*Manusia, Mitos, dan Mitologi*". Jakarta: Fakultas Sastra